

# Peran ICT dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi di Indonesia

Nizam

## Abstrak

Memasuki milenium ketiga peran teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan kita menjadi sangat vital. Menyadari pentingnya TIK dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, pada tahun 2006 Dikti membangun jejaring tulang punggung TIK perguruan tinggi INHERENT (Indonesia Higher Education & Research Network). Tahun 2008 jejaring tersebut telah menghubungkan 203 PTN dan PTS di seluruh Indonesia. Tujuan utama pengembangan INHERENT adalah untuk meningkatkan mutu dan akses pendidikan tinggi di Indonesia melalui pemanfaatan TIK untuk menunjang kegiatan tri dharma dan pengelolaan perguruan tinggi. Melalui keterhubungan maya INHERENT diharapkan akan terjadi penggunaan sumberdaya bersama (*resource sharing*), baik sumberdaya informasi, sumberdaya pembelajaran, sumberdaya komputasi, maupun sumberdaya manusia. Prinsip yang digunakan dalam pemanfaatan jejaring INHERENT adalah *open source* dan *open access* sehingga mendorong kolaborasi dan menekan biaya investasi maupun operasi. Pengembangan TIK untuk pendidikan tinggi diarahkan pada pengembangan aplikasi dan pengembangan bahan ajar digital untuk bisa dimanfaatkan bersama antar perguruan tinggi. Melalui widya tele wicara (*video tele conference*), dimungkinkan terjadinya kuliah bersama dan pembelajaran antar perguruan tinggi secara sangat efisien dan murah. Pengayaan pembelajaran melalui *e-learning*, *blended learning*, dilakukan secara waktu nyata (*real-time, synchronous*) maupun waktu maya (*asynchronous*). Berbagai sumberdaya media pembelajaran digital dilakukan dalam bentuk e-journal, e-book yang bersumber dari luar maupun yang dikembangkan oleh perguruan tinggi sendiri. Diharapkan pengembangan TIK akan menyiapkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan abad 21 di mana melek TIK menjadi syarat minimum memasuki dunia kerja. Pada bulan Desember 2007 dilakukan penggantian jejaring INHERENT dengan jejaring GDLN (*Global Development Learning Network*) sehingga perguruan tinggi dari seluruh pelosok tanah air terhubung ke pusat-pusat pembelajaran dunia dan sebaliknya. Dengan demikian pengembangan TIK juga membantu perguruan tinggi untuk melakukan internasionalisasi.